

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dengan berbagai cara dan strategi dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 menyebutkan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pasal 6 Undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwasanya “Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan”. Artinya, pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua lembaga pendidikan yang ada, baik pendidikan keluarga (informal), pendidikan sekolah (formal), maupun pendidikan masyarakat (non-formal). Sekolah merupakan lembaga formal tempat terjadinya interaksi dari berbagai komponen pendidikan.

Berdasarkan pasal tersebut, perubahan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan sampai pada perubahan cara mengajar agar siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai

dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik.

Komponen pendidikan yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah guru, peserta didik, kurikulum, dan sekolah. Tugas pokok guru yaitu merencanakan pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, melaksanakan tugas. Peranan guru bukanlah sekedar *transfer of knowledge* atau memberikan pengetahuan saja. Namun guru sebagai mediator dan fasilitator yang aktif dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan mengelola pembelajaran dengan kreatif. Peserta didik merupakan komponen terpenting dalam dalam pendidikan. Tanpa anak didik, proses kependidikan tidak akan terlaksana. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar bukan hanya sekedar mengerjakan soal, mencatat, dan menghafal apa saja yang ditulis di papan tulis, namun juga harus memperhatikan cara atau teknik guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tidak membosankan. Hal ini perlu diperhatikan karena seringkali cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang monoton dan tidak adanya variasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi bosan dan cepat jenuh.

Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, keterampilan dasar ini sangat penting untuk dikuasai guru karena strategi dan model pembelajaran apa pun yang digunakan, efektivitasnya ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan keterampilan dasar guru adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan mana guru yang profesional dan mana yang bukan guru. Keterampilan dasar mengajar (KDM)

merupakan kemampuan yang bersifat khusus yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Keterampilan dasar mengajar terdapat beberapa keterampilan, 1) keterampilan bertanya, 2) memberi penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengelola kelas, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka pada penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu dari keterampilan dasar guru tersebut yaitu keterampilan mengadakan variasi.

Keterampilan mengadakan variasi dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk menghilangkan kejenuhan atau kebosanan yang dialami siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Variasi tersebut dikelompokkan menjadi tiga yaitu: 1) Variasi dalam gaya mengajar, 2) Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran, dan 3) Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan. Variasi memberi pengaruh positif pada perhatian dan keterlibatan peserta didik, membuat peserta didiknya lebih reseptif terhadap pembelajaran. Dengan menggunakan variasi, guru tidak hanya menghindari peserta didik dari kebosanan tetapi juga membuat peserta didik tertarik dan aktif terlibat pada proses pembelajaran dan pada akhirnya menuju pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa merupakan produk yang dihasilkan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah, hasil belajar siswa menjadi tolak ukur kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah, guru yang berkualitas akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu, dalam menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru harus membekali dirinya dengan keterampilan menciptakan variasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Kec. Pam. Silimahuta Kab. Simalungun mengatakan bahwasanya keterampilan guru menciptakan variasi pembelajaran ini belum dapat dilaksanakan secara efektif. Ketika mengajar, guru hanya monoton dengan

berceramah di depan kelas, jarang terlihat adanya perpidahan posisi yang dilakukan oleh guru atau dengan kata lain guru tersebut hanya duduk dibangkunya, tidak ada penggunaan media dan guru hanya terus berpatokan pada buku yang sudah disediakan misalnya saja seperti buku tema, guru hanya menggunakan buku tersebut sebagai sumber belajar untuk peserta didiknya. Hanya intonasi suara merekalah yang memenuhi keterampilan guru dalam menciptakan variasi dalam belajar. Dapat juga dilihat dengan jelas bagaimana suasana di ruangan kelas saat dalam proses belajar mengajar. Siswanya tidak ribut tetapi mereka tidak mendengarkan apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya di depan kelas, siswa tersebut membuat kesibukannya masing-masing bahkan ada yang sampai ketiduran terlebih untuk siswa yang duduknya di belakang.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Keterampilan Guru Menngadakan Variasi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri No. 097375 Tigaraja T.P 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan sistem pembelajaran di kelas sebagai berikut :

1. Masih banyak guru yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa.
2. Penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.
3. Guru lebih sering menggunakan ceramah tanpa memperhatikan minat lain yang dimiliki oleh siswa.
4. Tidak ada variasi dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan mengalami kebosanan dan kejenuhan karena pembelajaran monoton

C. Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan masalah penelitian pada keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajan di SD Negeri No. 097375 Tigaraja

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Pamatang Silimahutan, Kab. Simalungun?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Pamatang Silimahutan, Kab. Simalungun?
3. Bagaimana hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Pamatang Silimahutan, Kab. Simalungun?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SD Negeri No. 097375 Tigaraja Pamatang Silimahuta, Kab. Simalungun

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru, serta sebagai masukan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kemampuan dasar mengajar guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru

Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan variasi mengajar dalam proses pembelajaran di kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan bagi guru yang keterampilan mengajarnya belum maksimal.

d. Bagi peneliti

Secara praktis, bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai Kemampuan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran di SD Negeri No. 097375 Tigaraja serta memberikan refleksi dan evaluasi bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran di sekolah tersebut.